

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mengenai pengaruh return on assets, dividend payout ratio dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor jasa konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan ROA pada perusahaan sub sektor Jasa Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan, terutama pada tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pandemic Covid-19 yang sangat berdampak pada kegiatan jasa dikarenakan penurunan permintaan dan gangguan operasional. Inflasi yang tinggi, tekanan biaya, dan perubahan kebijakan moneter yang juga memperburuk situasi.
2. Perkembangan DPR pada perusahaan sub sektor Jasa Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat, terutama pada tahun 2021 yang menjadi peningkatan tertinggi. Peningkatan tersebut dikarenakan terjadinya peningkatan mobilitas dan pemulihan aktivitas ekonomi. Pertumbuhan ini meningkatkan pendapatan perusahaan perusahaan di sektor jasa konsumen, sehingga mereka mampu meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham
3. Perkembangan DER pada perusahaan sub sektor Jasa Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat,

terutama pada tahun 2020-2021. Hal ini disebabkan karena perusahaan harus mengambil lebih banyak utang untuk mempertahankan operasi di tengah penurunan pendapatan. Pada saat yang sama, ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi dalam permintaan konsumen juga memengaruhi strategi pembiayaan perusahaan sub sektor jasa konsumen.

4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Jasa Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung stabil dan meningkat, peningkatan utama terjadi pada tahun 2022 dikarenakan sub sektor jasa konsumen terus melakukan inovasi dan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas produk. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga nilai perusahaan pun naik.
5. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPR. Berdasarkan data pengamatan hal tersebut dikarenakan nilai dari DPR yang kecil dan negatif sehingga peningkatan nilai ROA tidak berarti terhadap DPR.
6. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap DER. Hal ini menunjukkan Seiring dengan pertumbuhan laba yang semakin meningkat, perusahaan juga mampu meningkatkan kapabilitasnya dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutang.
7. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa DER berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap DPR.

8. Pengaruh ROA, DPR dan DER terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan dapat dilihat sebagai berikut:
- a. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan efisiensi ROA dianggap sebagai sinyal yang baik untuk nilai perusahaan. Ini berarti semakin tinggi ROA dalam menghasilkan pendapatan, semakin besar nilai perusahaan dalam pandangan para pemangku kepentingan atau investor.
 - b. DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan terjadi karena peningkatan atau penurunan DPR tidak secara konsisten atau mempengaruhi nilai perusahaan.
 - c. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, maka menjadikan perusahaan semakin baik. Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian ketika Rasio Hutang mengalami meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai Perusahaan.
 - d. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ROA, DPR dan DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Jasa Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan DPR dengan menjaga perfoma perusahaan agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk menilai nilai perusahaan karena tingginya kebijakan dividen perusahaan. Dengan mengelola DER dengan cara mengurangi penggunaan hutang jangka panjang sehingga juga dapat mengurangi beban bunga perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan modal dengan cara meningkatkan harga saham di pasar bursa, tentunya diiringi oleh peningkatan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan Return On Asstes, Dividend Payout Ratio dan Debt To Equity Ratio, serta faktor lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Nilai Perusahaan dan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya.